

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Digital Maturity Index* (DMI) dalam pengelolaan Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kematangan digital Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI mengalami peningkatan dari tahun 2022 hingga 2026. Nilai rata-rata DMI meningkat dari 3,76 pada tahun 2022 menjadi 3,97 pada tahun 2024 dan 4,45 pada tahun 2026.
2. Perkembangan tingkat kematangan digital pada setiap komponen DMI menunjukkan hasil yang bervariasi. Peningkatan tertinggi terjadi pada Komponen Standar dan Interoperabilitas, diikuti oleh Komponen *Data Analytics*. Sementara itu, Komponen Keamanan Informasi, Privasi, dan Kerahasiaan Data masih menjadi komponen dengan nilai terendah meskipun mengalami peningkatan pada setiap periode penilaian.
3. Faktor Perkembangan tingkat kematangan digital di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI dipengaruhi oleh kesiapan teknologi, dukungan organisasi, dan kompetensi sumber daya manusia. Hal tersebut ditunjukkan melalui pengembangan sistem informasi dan infrastruktur, peningkatan interoperabilitas, dukungan kebijakan dan manajemen, pemanfaatan data untuk pengambilan keputusan, peningkatan kompetensi pengguna, serta penerapan keamanan informasi yang

mendukung implementasi Rekam Medis Elektronik secara berkelanjutan.

4. Komponen yang masih perlu ditingkatkan dalam pengelolaan Rekam Medis Elektronik adalah Keamanan Informasi, Privasi, dan Kerahasiaan Data, Kompetensi, Keterampilan, dan Penggunaan SIMRS, serta Rekam Medis Elektronik dan *patient centered care*. Meskipun mengalami peningkatan, ketiga komponen tersebut masih menunjukkan beberapa kendala dalam aspek keamanan sistem, kompetensi pengguna, dan pemerataan implementasi digital pada seluruh proses pelayanan.